

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. "Perkembangan pesantren di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2012): 40–53.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. *Kecamatan Medan Marealan*. Medan: CV Mandiri Lestari, 2019.
- Bakar, Abu. "Argumen Al-Qur'an tentang Eksklusivisme, Inklusivisme dan Pluralisme." *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 1 (2016): 43–60.
- Berger, PL, dan T Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. London: Penguin, 1967.
- Dapartemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003.
- Fahruzi, Ahmad. "Pandangan Jama'ah Salafi Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Terhadap Istri yang Bekerja Mencari Nafkah (Analisis Kompilasi Hukum Islam Pasal 80 Ayat 6)." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Hanafi, Imam. "Eksklusivisme, Inklusivisme, Dan Pluralisme: Membaca Pola Keberagamaan Umat Beriman." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 10, no. 2 (2017): 388–409.
- Pusat Penelitian Bahasa Dapartemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2008.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riseat Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Khotijah, Khotijah, dan Ahmad Madkur. "Domestikasi Perempuan Salafi:

- Konstruksi Sosial Perempuan Salafi di Kota Metro Lampung.” *Kafaah: Journal of Gender Studies* 8, no. 2 (2018): 197–212.
- Madali, Endang. “Reformisme Hukum: Pengamalan Agama Perspektif Salafi Wahabi.” *Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 1 (2021): 125–156.
- Masjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Para Madina, 1997.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nashir, Haedar. *Gerakan Islam Syariah di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP) Muhammadiyah, 2007.
- Nashirudin, Muh. “Interaksi Simbolis Pondok Pesantren Salafi dan Masyarakat.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2017): 141–167.
- Nusyriwan, E Jusuf. *Interaksi Sosial Dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Rahmatullah, Yumimah. “Radicalism, Jihad, and Terror.” *Al-Albab Journal* 6, no. 2 (2017).
- Renaldo, Sulpan. “Problema Interaksi Sosial Masyarakat Salafi di Bengkulu Utara (Studi Kasus Rt 06 dan 07 Dusun II Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara).” IAIN BENGKULU, 2018.
- Reni, N, dan P Suryanto. *Penelitian: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: UKM Penelitian UNY, 2006.
- Setyawan, Dharma, dan Dwi Nugroho. “The Socio-religious Construction: The Religious Tolerance among Salafi Muslim and Christian in Metro.” *Dialog* 44, no. 2 (2021): 190–203.

- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Sirait, Arbi Mulya. “Jemaah Mahasiswa Salafi di Masjid Pogung Yogyakarta.” *Jurnal Sosiologi Agama* 14, no. 2 (2020): 215–234.
- Slamet, Santoso. *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisa, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Sufi, Naroswari Sabrina. “Gerakan Salafi Di Perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunesti, Yuyun. “Politics of Niqab: Salafi Women, Agency and Everyday Life.” Universitas Gadjah Mada, 2019.
- Susanto, Edi. “Pendidikan Agama Berbasis Multikultural.” *Karsa* 9, no. 1 (2006).
- Tim Harakah Islamiyah. *Buku Pintar Salafi-Wahabi*. Harakah Islamiyah, 2022.
- Yuslianti. “Persepsi Masyarakat terhadap Paham Salafi di Pondok Pesantren Tanwirussunnah di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Zulfa, Yusrina, dan Ahmad Junaidi. “Studi Fenomenologi Interaksi Sosial Perempuan Bercadar di Media Sosial.” *Koneksi* 2, no. 2 (2019): 635–641.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

- Profil Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan
  - 1) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?
  - 2) Pada tahun berapakah Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan di bangun?
  - 3) Bagaimana Visi, Misi yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?
  - 4) Bagaimana struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?
  - 5) Kegiatan apa saja yang ada di pondok pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim?
  - 6) Apa saja peraturan di Pondok Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?
- Pola interaksi sosial kelompok perempuan Salafi Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan dengan masyarakat sekitar
  - 1) Bagaimana interaksi yang terjalin antara kelompok perempuan Salafi Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim dengan masyarakat sekitar?
  - 2) Apakah pernah terjadi konflik antara kelompok perempuan Salafi Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim dengan masyarakat sekitar?
  - 3) Apakah ada terjadinya permasalahan antara warga sekitar dengan kelompok Salafi Ketika pertama kali kelompok Salafi mulai masuk ke daerah Marelan?
  - 4) Bagaimana cara kelompok perempuan Salafi membangun interaksi dengan masyarakat sekitar?
  - 5) Apakah ada kegiatan atau aktivitas keagamaan yang menghubungkan Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim dengan masyarakat sekitar?
  - 6) Jadi, apakah semua masyarakat sekitar datang untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas keagamaan yang diadakan oleh Ponpes Salafiyah luqmanul hakim?
  - 7) Lalu, apakah ketika masyarakat sekitar mengadakan perwiridan kelompok perempuan Salafi ada yang datang?
  - 8) Apakah ada kerja sama antara masyarakat sekitar dengan Salafi, misalnya dalam hal gotong royong?
  - 9) Bagaimana pandangan masyarakat sekitar mengenai kelompok perempuan Salafi di Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim ?
  - 10) Bagaimana pendapat masyarakat luar mengenai kelompok perempuan Salafi di Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim?
  - 11) Bagaimana pandangan ustad dari Nahdatul Ulama mengenai kelompok perempuan Salafi di Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim?

- 12) Bagaimana pandangan ustad dari muhammadiyah mengenai kelompok perempuan Salafi di Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim?
- Identitas kelompok perempuan Salafi Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim
- 1) Di dalam kelompok perempuan Salafi apakah diwajibkan untuk menggunakan cadar?
  - 2) Lalu, bagaimana jika ada kelompok perempuan Salafi yang tidak menggunakan cadar?
  - 3) Apakah kelompok perempuan Salafi diharuskan untuk menggunakan jilbab besar dan panjang?
  - 4) Apakah kelompok perempuan Salafi harus menggunakan pakaian yang berwarna hitam?
  - 5) Apakah tidak boleh menggunakan baju selain warna hitam?

## Lampiran II : Transkrip Hasil Wawancara

Hari/Tanggal: Sabtu, 15 Januari 2022

Waktu : 14.00 Wib

Tempat : Rumah ibu Erlinda di Jl Marelan IX, Kelurahan Tanah Enam Ratus

Narasumber : Erlinda, Guru Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?	Awalnya dibangun pondok pesantren ini yaitu awalnya di usulkan orang yang ngaji-ngaji Al-Qur'an di kedai ustad Nashir itu terus mereka itu pengen buat sekolah yang mata pelajaran agamanya lebih banyak dari sekolah-sekolah biasa dan juga konsepnya as-salaf, karna kamikan Salafi gitu jadi ya pengen buat sekolah yang kayak gitu. Setelah itu kami yang Salafi ada disini berdiskusi untuk membangun pesantren Salaf tapi ya awalnya kecil-kecilan dulu sederhanalah. Terus perencanaan

		<p>pembangunannya itu tanggal 23 juni 2005 lalu diresmikan berdirinya pada tanggal 30 juni 2005. Begitu diresmikan itu siswanya masih sikit 6 sampai 7 siswa. Tapi dengan berjalannya waktu banyak siswa/santri yang ingin masuk ke pondok pesantren ini sehingga sekarang ini pondok pesantren ini udah bisa membangun gedung dari Tk, Salafiyah ula atau Sd dan Salafiyah Wustho atau Smp. Pondok pesantren ini berdiri dengan persamaan Ukhwah dan Manhaj yaitu “Dari Kita, untuk kita dan kemaslahatan kaum muslimmin”. Santri disini itu rata-rata berasal dari belawan, percut dan marelau.</p>
2	<p>Pada tahun berapakah Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan dibangun?</p>	<p>Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim ini ya berdiri pada tanggal 30 Juni 2005</p>
3	<p>Bagaimana Visi, Misi yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?</p>	<p>Visinya itu ya memabangun pendidikan generasi yang mengacu pada konsep pendidikan di atas Manhaj Salafus Sholih. Kalau misi pondok pesantrennya ya mendidik generasi untuk membekali mereka dengan ilmu dan amal sholeh, membangun akhlak yang baik dan adab yang terpuji, membentengi mereka dengan aqidah atau tauhid yang kokoh sejak dini, terus</p>

		mengajarkan mereka dengan metode menghafal Al-Qur'an, hadits, dan ilmu matan ilmiah, lalu membekali generasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dasar ilmu terapan (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, PKN. Udah itu aja visi misi yang ada di pondok pesantren ini.
4	Bagaimana struktur organisasi Pondok Pesantren Luqmanul Hakim di Kota Medan?	Struktur organisasinya yaitu ada ketua yayasan, kepala sekolah, komite, kurikulum dan bimbingan konseling, operator atau TU terus ada bendahara, ada admin inventariis, wali kelas (akhwat), musyrif, musyrifah, wali kelas (akhwat) pendidik dan yang terakhir peserta didik.

Hari/Tanggal: Rabu, 19 Januari 2022

Waktu : 10.21 Wib

Tempat : Rumah Umamah di Jl. Marelan IX, Kelurahan Tanah Enam Ratus

Narasumber : Umamah, Santri Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan atau ekstrakurikuler apa saja yang ada di pondok pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim?	Ektrakurikuler disini ada banyak kak, ada muhadhoroh, muhadhoroh itu pidato-pidato gitu tapi pake bahasa arab, bahasa Indonesia, bahasa inggris kak, terus ada yang masak-masak, merjaut, kerajinan tangan, berenang, tenis meja, banyak lagi kak cuman saya lupa oh ya ada bola kaki, futsal, badminton, basket, terus takraw itu aja

		yang saya tau kak kurang lebihnya itu.
2	Apa saja peraturan di Pondok Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim di Kota Medan?	Peraturan yang ada disini itu kami santri disini itu gak boleh bawa hp, laptop, video game, radio, kipas angin, kulkas mini, terus juga gak boleh bawa peralatan judi kak kaya kartu domino, catur, ular tangga, halma, dan kartu bergambar. Terus gak boleh bawa senjata tajam pisau, gunting, rol besi, kawat, paku. Oh iya gak boleh juga bawa peralatan kosmetik, terus perhiasan, habis itu gak boleh juga bawa poster atau gambar. Kalau misalnya ini kak ada yang ketahuan bawa salah satu barang itu bakalan disita. Kalau keluar pondok kita gak boleh sembarangan terus yang perempuan kalo keluar harus pake jilbab dan cadar, terus juga kalau masuk ke kelas harus menggunakan handstainezer. Selama pandemi ini orang tua kami dilarang berkunjung kak, terus kalo pulang pun pas libur semester itu pun sebelum pulang harus di tes antigen lagi.



Hari/Tanggal: Sabtu, 22 Januari 2022

Waktu : 15.47 Wib

Tempat : Di Kedai Jualan ibu Ana Jl. Marelan IX, Kelurahan Tanah Enam Ratus

Narasumber : Ana Marina, masyarakat sekitar Ponpes Salafiyah luqmanul hakim

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana interaksi yang terjalin antara kelompok perempuan Salafi Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim dengan masyarakat sekitar?	Kalo interaksi antara masyarakat sini sama Salafi ya cukup baik buktinya itu ketika lewat mereka sering menegur dan mengucapkan salam, terus kalau ada yang pesta orang sini mereka datang, ada yang kemalangan juga mereka datang. Pokoknya ya mereka baik dalam bergaul tidak sombong. Terus kalo mereka mengadakan pengajian masyarakat disini diundang dan lumayan banyak yang datang untuk mengikuti kajian mereka.
2	Jadi, kalau mereka mengadakan pengajian apakah ibu datang ?	Kalau ibu enggak datang ke pengajian jumat itu karena ibu kerja kan juga pulangnye sore jadi udah capek, lagian juga ya ibu enggak datang karena beda pemahaman sama ibu. Mereka kan Salafi jadi ya berbeda kalo pengajian-pengajian gitu, ibu biasanya datang wirid sama warga-warga sini juga di masjid sana itu, bukan sama mereka, kalo mereka kan enggak ada wirid-wiwid gitu.

3	Apakah pernah terjadi konflik antara kelompok perempuan Salafi Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim dengan masyarakat sekitar?	Kalau konflik atau pertentangan dengan masyarakat sini enggak ada. Enggak pernah pun dek, disini ya saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Enggak mengganggu-ganggu yang lain.
4	Apakah pernah terjadi perselisihan antara kelompok perempuan Salafi dengan masyarakat sekitar?	Kalau perselisihan gak pernah, kalo awalnya mereka masuk disini ada yang terima atau enggak, ohh awalnya ada yang gak terima awalnya, masalahnya gini orng ini gk terimanya masalah kemalangan. Orang ini kan habis di shalatin langsung diangkat terus enggak di apakan lagi, enggak ada di doa-doakan apa-apa lagi. Takjiah ada tapi tahlil enggak ada. Takjiah tetap takjiah orang itu. Takjiah ngasih salam-salam sama siraman rohani itu aja. Masalahnya waktu itu masyarakat sini belum mengetahui kan gitu jadi nentang dia pikirnya kok lain aliran kan gitu. Kalo kita kan di mandiin dlu diapain ini kalo inikan langsung selesai di mandiin di shalatin langsung pigi kan gitu (dikuburin) karena kan pas shalat disitu udah doa-doa semua itulah menurut orang itu. Orang itu cepat, kalo kitakan agak lama.

5	Apakah ada permasalahan Ketika awal kelompok Salafi mulai masuk ke marelan?	Permasalahan-permasalahan gitu gakda, cuman itulah awal mereka masuk dianggap ajaran sesat tanggapan orang-orang masyarakat sini kan gitu. Tapi setelah dijelaskan disini ajaran-ajaran sunah rasul mau ngomong apalagi, apa yang perintah dikerjakan orang itu kalo yang enggak ada perintahnya gak mau orang itu mengerjakannya. Contoh utama wirid, tahlil itukan gakda perintahnya jadi orang itu gak mau mengerjakan karena gakda dalilnya. Orang itukan yang dikerjakannya yang ada dalil-dalil aja. Awal mereka masuk ke marelan itu langsung sekelompok, mereka itu pendatang. Cuman masyarakat sini sekarang banyak yang ikut. Pokoknya yang mengerjakan shalat banyak ikutlah sekarang.
---	---	---

Hari/Tanggal: Sabtu, 22 Januari 2022

Waktu : 13.55 Wib

Tempat : Di Kedai Jualan ibu Siti Jl Marelan IX, Kelurahan Tanah Enam Ratus

Narasumber : Siti, masyarakat sekitar Ponpes Salafiyah  
luqmanul hakim

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bagaimana cara kelompok perempuan Salafi membangun interaksi dengan masyarakat sekitar?	Ya caranya itu salah satunya dengan mereka mengundang masyarakat sini untuk datang untuk mengikuti pengajian yang mereka buat, lalu mereka sering menegur, berbelanja disini. Ya mereka bergaul dengan masyarakat sini enggak ada itu yang sombong karena kami kan juga udah saling mengenal satu sama lain. tapi kalau sama orang luar atau orang lain ibu ya enggak tau.
2	Bagaimana pandangan ibu sebagai masyarakat sekitar melihat kelompok perempuan Salafi di Ponpes Salafiyah luqmanul hakim?	Ya kalo menurut ibu orang itu bagus semua gak sombong lagi, kalau setiap jumpa kalo udah kenal ucapkan salam orang itu, kalo orang kek kita belum tentu mau mengucapkan salam paling cuman senyum aja. Pokoknya mereka itu mengikuti ajaran rasul.

Hari/Tanggal: Senin, 24 Januari 2022

Waktu : 10.34 Wib

Tempat : Rumah Ibu Erlinda Jl Marelan IX, Kelurahan

Tanah Enam Ratus

Narasumber : Erlinda, Guru Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan atau aktivitas keagamaan yang menghubungkan Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim dengan masyarakat sekitar?	Oh aktivitas keagamaan disini ada, Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim ini sering itu mengadakan kajian. Kayak kajian rutin, kajian rutin tematik bulanan. Kalau kajian rutin ini diadakan seminggu sekali setiap hari jumat dari

		jam 02.00 sampai jam 03.00 tapi kajian rutin ini khusus untuk perempuan saja. Terus kalau kajian tematik bulanan itu diadakan sebulan sekali hari minggu dari jam 09.00 sampai jam 11.00. kalau yang ini terbuka untuk umum jadi siapapun boleh datang dari mana saja gak di batasi. Tapi untuk tempat duduk di bedakan, kalau ikhwan di lantai atas, sedangkan yang akhwat di lantai bawah.
2	Jadi, apakah semua masyarakat sekitar datang untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas keagamaan yang diadakan oleh Ponpes Salafiyah luqmanul hakim?	Enggak, enggak semua masyarakat sekitar datang ke pengajian tersebut karena ada sebagian masyarakat itu ada yang wirid juga terus waktunya itu bersamaan sama pengajian yang diadakan oleh Ponpes Salafiyah luqmanul hakim.
3	Lalu, apakah ketika masyarakat sekitar mengadakan perwiridan kelompok perempuan Salafi ada yang datang?	Kalau kami enggak ikut ke perwiridan itu soalnya kami enggak ada wirid-wirid, jadi gini apapun yang tidak di praktekan dan dilakukan oleh rasullullah itu tidak akan kami kerjakan. Kira-kira seperti itu.
4	Apakah ada kerja sama antara masyarakat sekitar dengan Salafi, misalnya dalam hal gotong royong?	Kalo gotong royong ada disini di daerah ada gotong royong rame-rame. Semua pada ikut bergabung, biasanya gotong royong ini dari jam 8 terus gotong royong nya pergang saja.

Hari/Tanggal: Selasa, 1 Februari 2022

Waktu : 14.10 Wib

Tempat : Rumah Ustazah Ros Jl Marelan IX, Kelurahan  
Tanah Enam Ratus

Narasumber : Ustazah Ros, Pendakwah Salafi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Di dalam kelompok perempuan Salafi apakah diwajibkan untuk menggunakan cadar?	Salafi tidak harus memakai cadar, cadar itu bebeda pendapat ulama ada yang mengatakan wajib ada yang mengatakan itu dianjurkan atau yang sunnah jadi tinggal prinsip kita dan ilmu kita sampai mana. Tapi kalau ibu pribadi kan merasa wajah itu adalah “maklu fitnah” tempatnya laki-laki memandang dengan ditutup itu enggak. Kalau kita mengikut fatawa ulama yg wajib selamat lah kita diakhir, kalau yang ikut sunnah kenapa gak ikut kita yang sunnah, sunnah itu keutamaan emang sih kita mencintai sunnah-sunnah nabi yang jelas semua syariat yang allah turunkan itu untuk kemashalattannya semua larangan yang allah larang itu untuk kemashalatan hambanya dan allah juga turunkan syariat itu allah penurut syariat yang sangat bijaksana kita tutup aurat sedikit nampak saja haram bantasnya cuman telapak tangan dan wajah .
2	Lalu, bagaimana jika ada kelompok perempuan Salafi yang tidak menggunakan cadar?	Ya seperti yang ibu bilang tadi, tidak apa-apa karena ada dua pendapat yang berbeda. Ada yang bilang wajib dan ada

		juga yang bilang sunnah, jadi tinggal bagaimana orangnya saja mau memilih yang mana. Mau memakai cadar kah atau tidak.
3	Apakah kelompok perempuan Salafi diharuskan untuk menggunakan jilbab besar dan panjang?	Ya, semua yang ada di pondok ini diharuskan memakai jilbab besar, terus panjang kayak yang ibu pake ini. Panjang enggak ketat jadi auratnya enggak nampak, soalnya kehormatan wanita itu menjaga auratnya dan batasannya cuman telapak tangan sama wajah saja nah seperti itu.
4	Apakah kelompok perempuan Salafi harus menggunakan pakaian yang berwarna hitam?	Warna pakaian salafi itu tidak harus gelap. Cuman setelah kita berilmu para zaman nabi dulu istrinya itu katanya ketika tunduk itu seperti burung gagak hitam semua dan secara akal dan perasaan pun kalau yang untuk menjaga. Saya pribadi pakaian saya mungkin 8 hitam semua, karena dengan hitam itu enggak ada lagi kebanggaan dengan hitam itu tidak menimbulkan macam-macam itu terfokus untuk lebih menjaga hati kalau kriteria wanita Islam itu yg penting gelap, gak mencolok, gak transparan itu dua kreterianya itu umum.
5	Apakah tidak boleh menggunakan baju selain warna hitam?	Seperti yang saya bilang tadi, boleh memakai baju selain warna hitam, tetapi warna bajunya jangan terlalu

		mencolok sekali. Boleh memakai baju misalnya warna merah maroon, biru dongker intinya ya seperti warna-warna yang kalem. Tidak terlalu rame motifnya.
--	--	---

Hari/Tanggal: Kamis, 3 Februari 2022

Waktu : 15.08 Wib

Tempat : Kedai Jualan Es ibu Rina

Narasumber : Rina, masyarakat diluar lingkungan pesantren

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan ibu sebagai masyarakat luar mengenai kelompok perempuan Salafi ?	Ibu kurang taulah Salafi itu, oh yang bercadar-cadar itukan. Kalo orang itu ibu kurang suka karena orang itu pakaiannya hitam terus, terus bercadar kayak teroris yang ada di tv tv itu, soalnya pernah itu ada kejadian yang bom bunuh diri kantor polisi waktu itukan orangnya kek gitu terus tinggalnya dulu di marelan itu jugakan bercadacadar gitu orangnya. Lagian mereka juga gak mau tuh berbaur dengan orang yang berbeda dengan orang itu.

Hari/Tanggal: Senin, 23 Mei 2022

Waktu : 14.39 Wib

Tempat : Di Kantor Kelurahan

Narasumber : Ustad Fauzi Syahputra S.E, Pendakwah dari NU

No	Pertanyaan	Jawaban



1	<p>Bagaimana pandangan ustad fauzi mengenai kelompok perempuan Salafi?</p>	<p>Menurut saya Salafi itu bukan kajian yang sesat, karenapun mereka itu mengikuti Al-Qur'an dan hadits seperti Ahlul Sunnah Waljamaah hanya saja mereka itu mengikuti kajian kontemporer kajian lama yang enggak ada pembaharuannya. Dan mereka juga bersaksi kepada allah, kemudian bersaksi Muhammad utusan allah. Tapi Salafi ini suka sekali membid'ah kegiatan yang dilakukan komunitas lain seperti wirid jiarah, maulid dan lainnya.</p> <p>Jadi, kalau misalnya ajarannya tetap sama mengikuti ahli sunnah waljamaah cuman cara bertindaknya berbeda, cara berperilaku berbeda. Kalo yang salafi ini kurang komunikatif, mereka hanya berkomunikasi kepada orang-orang yang satu jenis atau satu kelompok sama mereka kalo Nu dia bisa masuk kemana saja bebas tinggal lagi kembali kepada "lakum dinukum waliyadin" bagimu agamu dan bagiku agamaku, antara din ku dan din mu. Karena yang rusak sekarang ini di Indonesia karena golongan, golongan itu lah yang merusak sendiri sehingga kita ini pun banyak mazhab, banyak pemikiran,</p>
---	--	--

		<p>banyak yang tidak sesuai.</p> <p>Sempat dulu ada istilah LDI (Lembaga dakwah islam Indonesia) itu pun kepada aliran-aliran salafi sempat kita dlu kalo ada orang kesitu dulu orang-orang yang masuk kemasjidnya atau ke musholahnya keluar langsung di pelnya itu dia menganggap itu najis, ada yang seperti itu maka itulah yang di bilang perilaku kelompok yang slaah sehingga menyatakan orang-orang yang sama dengan kita yang agamanya sama sama kita melakukan shalat distupu mereka harus pel itu. Sehingga dianggapnya kita yang bukan golongan kita najis itu yang tidak boleh.</p>
--	--	--

Hari/Tanggal: Sabtu, 21 Mei 2022

Waktu : 13.15 Wib

Tempat : Masjid Taqwa

Narasumber : Ustad Alban S.Pd.I, Pendakwah dari Muhammadiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan ustad Alban mengenai kelompok perempuan Salafi?	Pendapat muhammadiyah tentang salafi, jadi sebenarnya salafi ini cikal bakalnya atau adanya di Indonesia ini sebenarnya hampir mirip dengan eee salah satu fasih muhammadiyah di Indonesia ini ee apa buktinya. Buktinya ee ustad-ustad muhammadiyah katakanlah tahun 89-90 an itu memang getol berdakwah tentang masalah bidah-bidah (tahil bid'a kurafa) ini yang ditandai tahun-

		<p>tahun 2000 itu ustad-ustadnya masih begitulah eee bgitulah metode ceramahnya, tapi untuk kemudian belakangan ini ee gaya seperti itu di muhammaduyah udah hampir gakada. Hari ini nampaknya itu ee diteruskan oleh salafi.</p> <p>Tapi memang yang menjadi persoalan dan menjadi sorotan bagi ormas-ormas islam yang ada di Indonesia ini baik itu Nu, Muhammadiyah, Al-wasliyah ee kecenderungannya menyalahkan pendapat ormas lain atau ulama lain yang gak sama dengan pendapat mereka. Ini walaupun tidak semua salafi seperti itu tetapi memang gaya-gayanya kental seperti itu contoh mislanya masalah ee katakanlah masalah qunut atau masalah isbal yaa masalah jenggot kan itulah sebenarnya hal-hal yang masih menjadi ikhtilat di kalangan ulama artinya gak sampai menghumkan pada yang haram, tapi kalo salafi dalam konteks qunut itu misalnya di wakili oleh ustad abdul khadir jawaz itu ustad atau ulamnya salafi enggak segan-segan mengatakan qunut subuh itu bid'ah padahal itu masih wilayah khilafiah gitu kan termasuk jenggot itu wajib, kemudian celana di atas mata kaki wajib nah dari segi itunya yang terkadang maka terkesan salafi itu bisa memperpecah belah umat islam di Indonesia kalo gaya-gaya seperti itu mereka</p>
--	--	---

		<p>teruskan karena nanti umat islam sendiri yang akan kisruh dan ini sudah nampak pencekalan-pencekalan yang dilakukan teman-teman ansor terhadap ceramah-ceramah ustad salafi.</p> <p>Jadi intinya memang ee harapannya ada taubat dari teman-teman salafi dalam konteks metode dakwah artinya kedepan ketika hanya seperti itulah cara dakwah mereka maka ini bisa merusak tatanan umat islam yang ada di Indonesia ini. Jadi kalau mereka sudah pahami kemudian taubat artinya walaupun berbeda, berbedapun enggak papa tapi jangan menyalahkan membida'ah kan amalan orang lain. kadang-kadang karena keterbatasan pengetahuan, keterbatasan itu yang di jadikan sebagai ilmu padahal gak tau aja dalilnya ternyata ada dalilnya nah itu.</p> <p>Namun dalam hal berkomunikasi mereka juga tertutup tidak mau melakukan interaksi dengan orang yang berbeda dari mereka apalagi dengan laki-laki yang bukan marhomnya. Sama sekali itu tidak mau. Beda sama kita yang Nu atau Muahammadiyah yang masih mau berinteraksi dengan lawan jenis.</p>
--	--	---

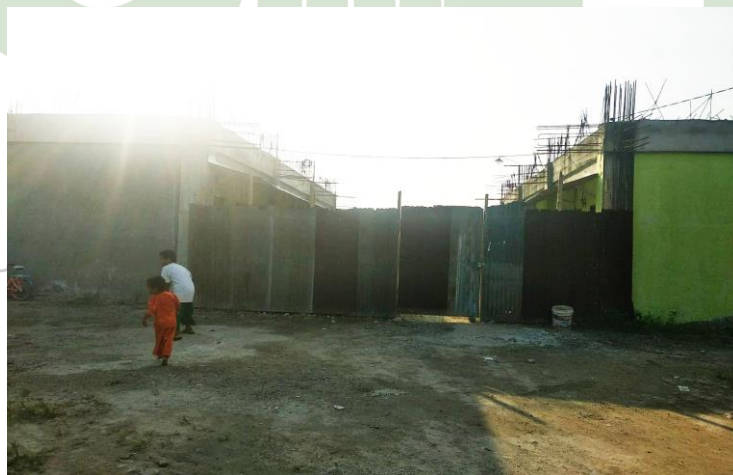
### Lampiran III : Dokumentasi



Gambar 1.9 Masjid Luqmanul Hakim



Gambar 2.1 Pondok Akhwat sekaligus Asrama Putri.



Gambar 2.2 Taman Kanak Qur'an Luqmanul Hakim



Gambar 2.3 Mengikuti Kajian Tematik Bulanan



Gambar 2.4 Wawancara dengan Ibu Erlinda selaku guru di Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim





Gambar 2.5 Wawancara dengan Ustazah Salafi



Gambar 2.6 Wawancara dengan Umamah Santi di Ponpes Salafiyah Luqmanul Hakim



Gambar 2.7 Wawancara dengan Ibu Anna selaku masyarakat sekitar Pondok Pesantren



Gambar 2.8 Wawancara dengan Ibu Rina selaku masyarakat di luar Desa Tanah Enam Ratus



Gambar 2.9 Wawancara dengan Ustad dari Nahdatul Ulama



Gambar 3.1 Wawancara dengan Ustad Muhammadiyah





Gambar 3.2 Wawancara dengan Ibu Siti selaku masyarakat sekitar Pondok Pesantren



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

**Nama** : Saydinni Ainun  
**Tempat dan Tanggal Lahir** : Medan, 30 Juni 1999  
**Alamat** : Jl. Anggrek 4 No.139 Prumnas Helvetia Medan  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Email** : saydinniainun@gmail.com

### Orang Tua

**Ayah** : Surya Handoko Elprialdy S.Sos  
**Ibu** : Melviani Lubis S.Sos

### Pekerjaan

**Ayah** : PNS  
**Ibu** : PNS

### Riwayat Pendidikan

**2008-2013** :SD Negeri 45 Medan  
**2013-2015** :MTs Negeri 3 Medan  
**2015-2017** :SMA Negeri 12 Medan  
**2017-2022** :Sosiologi Agama